

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU  
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANDILAMA KOTA SEMARANG

TASLIAH – 25010113120125

(2017 - Skripsi)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Semarang meningkat dari 122,25 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014 menjadi 128,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Upaya dalam rangka mempercepat penurunan AKI adalah meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melihat indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 terendah pada tahun 2015 adalah Puskesmas Candilama (87,62%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah *total population*, sehingga didapatkan sampel sejumlah 48 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Candilama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Sebagian besar responden berada pada kategori umur tidak berisiko, yaitu rentang umur 20-35 tahun (87,5%), berpendidikan tinggi (87,5%) dan tidak bekerja (77,1%). Sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC secara lengkap (81,3%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa pendidikan ( $p=0,036$ ), pengetahuan ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,001$ ) dan kepercayaan ( $p=0,010$ ) berhubungan secara signifikan dengan kunjungan ANC. Sedangkan umur ( $p=0,328$ ), pekerjaan ( $p=0,350$ ), ketersediaan fasilitas ( $p=0,267$ ), kemudahan akses ( $p=0,574$ ), dukungan petugas kesehatan ( $p=0,909$ ) dan dukungan suami ( $p=0,091$ ) tidak berhubungan secara signifikan dengan kunjungan ANC. Saran yang diberikan adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pengertian, tujuan, manfaat dan jadwal pelaksanaan kunjungan ANC, memberikan informasi bahwa kepercayaan mengenai larangan selama kehamilan tidak ada kaitannya dengan perlindungan diri dari roh jahat, serta diharapkan ibu hamil memahami kunjungan ANC tidak dilakukan jika sedang sakit saja.

**Kata Kunci:** angka kematian ibu, kunjungan antenatal care, ibu hamil trimester III, pengetahuan, kepercayaan